ABSTRAK

Nisma Binansir. 105261141320. 2024, *Pengaruh Pernikahan Di Bawah Umur Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang,* dibimbing oleh Erfandi AM dan Muh. Chiar Hijazi.

Pada umumnya pernikahan di bawah umur berdampak negatif terhadap keharmonisan keluaraga, namun juga memiliki sisi positif yaitu menjauhkan para remaja dari pergaulan bebas yang sangat rentan terjadi pada zaman sekarang.

Rumusan masalah yang diangkat peneliti adalah pandangan masyarakat terhadap pernikahan di bawah umur dan pengaruh pernikahan di bawah umur terhadap keharmonisan keluarga di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang tentang pernikahan di bawah umur serta memahami pengaruh pernikahan di bawah umur terhadap keharmonisan keluarga di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) sebagai metode utama dan dekomentasi sebagai metode pembantu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pernikahan di bawah umur terhadap keharmonisan keluarga di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 20 pasangan pernikahan di bawah umur. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang meyakini bahwa menikahkan anak remaja mereka lebih baik daripada terjerumus dalam perzinahan. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak, yang dapat dibuktikan dari harga $r_{xy} = 0{,}119$ lebih kecil dibandingkan dengan harga r_{tabel} 0,444. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap pernikahan dapat mencapai keharmonisan dalam keluarga apabila dilandasi oleh kematangan iman, ilmu dan ekonomi, baik pernikahan di bawah umur maupun pernikahan yang sudah cukup umur.

Kata Kunci : Pernikahan, Umur, Keharmonisan, Keluarga.